



**ANALISIS EFISIENSI MODAL KERJA DAN PENGARUHNYA
TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI PADA PUSAT
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (PKP-RI)
PROPINSI SUMATERA BARAT**

Skripsi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen*

Oleh

TIKA ERLANDA

06 152 071

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2010



No. Alumni Universitas :	Tika Erlanda	No. Alumni Fakultas :
--------------------------	---------------------	-----------------------

a) Tempat / Tanggal Lahir : Padang/ 11 Januari 1988 b) Nama Orang Tua : H. John Erlan, SE dan Dra. Hj. Helni Wilda c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No.BP : 06152071 f) Tanggal Lulus : 9 Agustus 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,27 i) Lama Studi : 4 tahun j) Alamat Orang Tua : Komplek PGRI 1 Blok E/10 Siteba, Padang.

ANALISIS EFISIENSI PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PENGARUHNYA TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI PADA PUSAT KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (PKP-RI) PROPINSI SUMATERA BARAT.

*Skripsi SI Oleh : Tika Erlanda
Pembimbing : Sari Surya, SE, MM*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis tingkat efisiensi modal kerja dan pengaruhnya terhadap rentabilitas ekonomi pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) Propinsi Sumatera Barat. Modal kerja diukur menggunakan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Jenis data yang digunakan adalah data dokumenter yang diperoleh langsung dari perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data dianalisis secara deskriptif dan secara statistik menggunakan aplikasi SPSS 15.0 for windows. Dari hasil perhitungan yang dilakukan, diketahui bahwa perputaran kas pada PKP-RI Propinsi Sumatera Barat sangat efisien, Perputaran persediaan dan rentabilitas cukup efisien dan perputaran piutang yang dialami tergolong tidak efisien. Dari hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan modal kerja yang diukur menggunakan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada PKP-RI Propinsi Sumatera Barat. Secara parsial hanya variabel perputaran piutang yang memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada PKP-RI Propinsi Sumatera Barat.

Keywords: modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan rentabilitas ekonomi.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 9 Agustus 2010.

Abstrak ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1	2	3
Nama Terang	Drs. Alimudinir, MM	Sari Surya, SE, MM	Laela Susdiana, SE, M.Fin

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si
Nip. 197102211997011001

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

		Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :		Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap orang dewasa dapat menjadi anggota sebuah koperasi. Keanggotaan koperasi bersifat terbuka dan sukarela. Setiap anggota mempunyai hak dan kewajiban yang sama. Sesuai dengan pengertian koperasi bahwa koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat berdasar atas asas kekeluargaan. Maka tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (UU No.25 Tahun 1992).

Agar koperasi dapat mencapai tujuannya untuk memajukan kesejahteraan anggota, maka koperasi harus mampu menghasilkan laba yang optimal untuk meningkatkan sisa hasil usaha (SHU) para anggotanya. Untuk itu, koperasi harus bisa menyediakan modal kerja untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Modal kerja yang tersedia haruslah seefisien mungkin, yang berarti modal kerja tersebut tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil. Modal kerja yang terlalu besar dapat menyebabkan terjadinya dana yang menganggur atau *idle fund*. Sedangkan modal kerja yang terlalu kecil akan menghambat kegiatan operasional perusahaan. Ini nantinya akan menyebabkan terjadinya inefisiensi pada modal kerja (Fitria;2007).

Tingkat efisiensi dapat diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh / Sisa Hasil Usaha dengan modal yang digunakan untuk menghasilkan laba. Modal tersebut dapat berupa modal sendiri maupun modal asing. Inilah yang disebut dengan rentabilitas ekonomi. Rentabilitas yang tinggi pada koperasi akan menyebabkan (Fitria;2007) :

1. Koperasi akan mampu bersaing dengan perusahaan lain.
2. Koperasi akan dapat memberikan kesejahteraan bagi anggotanya.
3. Koperasi akan dipercaya oleh masyarakat sebagai badan usaha yang mampu bertahan hidup dan berkembang.
4. Pada akhirnya dengan rentabilitas yang tinggi akan dapat meningkatkan nilai koperasi.

Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Atau dapat juga diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas ekonomi merupakan perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut atau dengan kata lain kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba.

Umumnya, bagi perusahaan masalah rentabilitas lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang besar belum berarti perusahaan tersebut telah dapat bekerja dengan efisien. Tingkat efisiensi baru dapat diketahui dengan menghitung rentabilitasnya yaitu dengan membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Efisiensi modal kerja berarti mengupayakan bagaimana agar modal kerja yang tersedia optimal. Tingkat efisiensi modal kerja dapat diukur menggunakan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Tingkat rentabilitas ekonomi pada koperasi dapat diukur dengan membandingkan sisa hasil usaha yang diperoleh dengan modal sendiri dan modal asing.
2. Dari persamaan regresi dan uji t, dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran kas (X_1) = 0.003 dan perputaran persediaan (X_3) = 0.285 tidak mempunyai pengaruh nyata terhadap rentabilitas ekonomi, dengan probabilitas penolakan hipotesis lebih dari 5%. Sedangkan variabel perputaran piutang (X_2) = 70,958 mempunyai pengaruh yang nyata terhadap rentabilitas ekonomi dengan probabilitas penolakan hipotesis kurang dari 5%.
3. Hasil perhitungan uji F menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama modal kerja yang menggunakan indikator perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada PKP-RI Propinsi Sumatera Barat tahun 2000-

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E.F. – Houston, J.F.. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Elwiyana, Syarifa. 2007. *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada KPRI di Kabupaten Jepara Tahun 2004 – 2005*, Universitas Negeri Semarang (http://www.docstoc.com/docs/DownloadDoc.aspx?doc_id=21198453&ref_url=, diakses 25 Februari 2010)
- Fitria, Nisa. 2007. *Analisis Efisiensi Modal Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada KPRI di Semarang*, Universitas Negeri Semarang (<http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/archives/HASH010a/85da7f25.dir/doc.pdf>, diakses 25 Februari 2010)
- Harahap, Sofyan Syafri. 1988. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Helfert, Erich A. 1983. *Tekhnik Analisa Keuangan*, Edisi Kelima, Erlangga, Jakarta
- Hidayati, Nur. 2009. *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Ditinjau dari Rasio Likuiditas, Rentabilitas dan Aktivitas Pada KPRI Koppenda Kabupaten Klaten Tahun 2003 – 2006*, (<http://etd.eprints.ums.ac.id/1976/> diakses 25 februari 2010)